

**MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBUAT CRISPY
JAMUR TIRAM MELALUI TASK ANALISIS
(Classroom Action Reaserch Bagi Anak Tunagrahita Ringan di
Kelas VIII SLB YPAC SUMBAR)**

SKRIPSI

*Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan*



Disusun Oleh :

RESTI RAMASARI
1100326/2011

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2015**

PERSETUJUAN KOMPRE

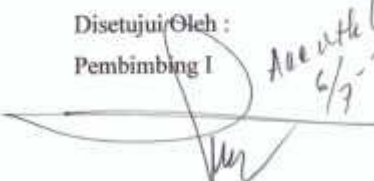
Judul : Meningkatkan Keterampilan Membuat *Crispy* Jamur Tiram Melalui *Task Analysis* (Penelitian Tindakan Kelas terhadap Anak Tunagrahita Ringan Kelas VIII SLB YPAC SUMBAR) Skripsi Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Nama : Resti Ramasari
NIM/ BP : 1100326/ 2011
Jurusan : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Juli 2015

Disetujui Oleh :
Pembimbing I

*Ace with Kompre
6/7-2015*


Prof. Dr. Hj. Mega Iswari, M.Pd
NIP. 19600522 198710 2 001

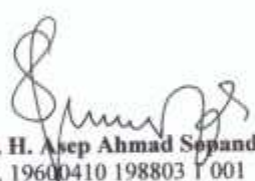
Pembimbing II



Hj. Armaini, S.Pd, M.Pd
NIP. 19670921 199802 2 001

Mengetahui

Ketua Jurusan PLB FIP UNP


Drs. H. Asep Ahmad Sepandi, M. Pd
NIP. 19600410 198803 1 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Resti Ramasari

NIM : 1100326/2011

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Luar Biasa
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang
dengan judul

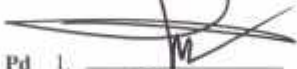
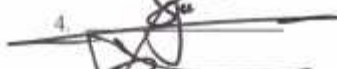
**Meningkatkan Keterampilan Membuat Crispy Jamur Tiram Melalui Task
Analisis (Classroom Action Reaserch Bagi Anak Tunagrahita Ringan di
Kelas VIII SLB YPAC SUMBAR).**

Padang, Agustus 2015

Tim Penguji

Tanda Tangan

1. Ketua : Prof. Dr. Hj. Mega Iswari, M. Pd
2. Sekretaris : Hj. Armaini, S.Pd, M.Pd
3. Anggota : Drs. Ardisal, M.Pd
4. Anggota : Drs. Damri, M.Pd
5. Anggota : Drs. Yosfan Azwandi

1. 
2. 
3. 
4. 
5. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul “meningkatkan keterampilan membuat crispy jamur tiram melalui Task Analisis Bagi Anak Tunagrahita Ringan di kelas VIII di SLB YPAC Sumbar”, adalah asli karya saya sendiri.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau di publikasikan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan didalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan didalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Juli 2015

Yang Membuat Pernyataan



RESTI RAMASARI

NIM. 1100326/ 2011

ABSTRAK

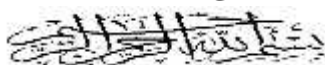
Resti Ramasari 2015: Meningkatkan Keterampilan Membuat *Crispy* Jamur Tiram Melalui *Task Analisis* (Penelitian Tindakan Kelas terhadap Anak Tunagrahita Ringan Kelas VIII SLB YPAC SUMBAR) Skripsi Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan yang peneliti temukan saat PPL-K di SLB YPAC SUMBAR. Peneliti menemukan siswa tunagrahita ringan yang mengalami kesulitan dalam membuat *crispy* jamur tiram. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan membuat *crispy* jamur tiram dengan menggunakan *task analisis*.

Permasalahan tersebut diangkat dalam Penelitian Tindakan Kelas, objek penelitian adalah dua orang siswa tunagrahita ringan kelas VIII. Data dikumpulkan melalui observasi, diskusi, tes. Peneliti berkolaborasi dengan guru kelas untuk mengajarkan keterampilan membuat *crispy* jamur tiram dengan menggunakan *task analisis*.

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dua siklus. Pada siklus I siswa mampu melakukan kegiatan mempersiapkan alat, mempersiapkan bahan, mencuci jamur, dan memotong jamur sesuai ukuran. Pada siklus II siswa dapat melakukan menentukan bahan pelapis jamur, melumuri jamur dengan bahan pelapis, memanaskan minyak goreng dan menggoreng jamur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya peningkatan dilihat dari hasil evaluasi pada bagan. Maka sesuai dengan hasil penelitian tersebut bahwa pendekatan *task analisis* dapat meningkatkan keterampilan membuat *crispy* jamur tiram.

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, Yang telah melimpahkan rahmat, karunia dan hidayahNya kepada penulis sehingga dengan bimbingan dan tuntunanNyalah penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penyusunan skripsi ini.

Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi S1 dan meraih gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1) pada Jurusan Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.

Skripsi ini berjudul: “Meningkatkan Keterampilan Membuat Cripsy Jamur Tiram Melalui Task Analisis (Penelitian Tindakan Kelas bagi Anak Tunagrahita Ringan di kelas VIII SLB YPAC SUMBAR), yang terdiri atas lima bab. Bab I merupakan pendahuluan yang membahas tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian. Bab II merupakan kajian teori yang membahas tentang konsep, crispy jamur tiram, task analisis, kerangka konseptual. Bab.III. merupakan metodologi penelitian, yang membahas tentang desain penelitian, subyek penelitian, tempat penelitian, alur kerja, defenisi operasional variabel, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, teknik pengesahan data. Bab IV merupakan hasil penelitian dan pembahasan yang membahas tentang deskripsi tempat penelitian, deskripsi

pelaksanaan penelitian, deskripsi pelaksanaan siklus I dan siklus II, deskripsi hasil penelitian, pembahasan. Bab V merupakan penutup yang membahas tentang kesimpulan dan saran. Di bagian akhir skripsi ini terdapat daftar pustaka, dan lampiran – lampiran yang berhubungan dengan pelaksanaan penelitian.

Pelaksanaan dan pelaporan hasil skripsi ini telah dilakukan sesuai dengan prosedur penulisan skripsi, namun karena keterbatasan ilmu dan waktu yang penulis miliki, skripsi ini masih banyak kekurangan dan kekeliruan, sehubungan dengan hal ini penulis mohon kritik dan saran dari berbagai pihak demi kesempurnaanya skripsi ini.

Akhir kata penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri khususnya, guru dan pembaca yang budiman, dan untuk pengembangan dunia pendidikan khususnya Pendidikan Luar Biasa.

Padang, Agustus 2015

Penulis,

Resti Ramasari

1100326/2011

UCAPAN TERIMAKASIH

Puji syukur kehadiran Allah Swt yang telah memberikan limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berupa Penelitian Tindakan Kelas ini. Penulisan skripsi penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk melengkapi tugas dan syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, peneliti banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu pada kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati dan ketulusan penulis haturkan ucapan terimakasih kepada:

1. Terima kasih kepada kedua orang tuaku yang telah mendo'akanku, yang telah memberikan inspirasi untuk kuliah dan telah menjadikanku seperti saat sekarang ini. Aku sangat bersyukur kepada Allah SWT dan bangga memiliki orang tua seperti bapak (Syamsul kamar) dan ibuku (Nuryana) yang tidak pernah mengeluh untuk membimbingku. Terima kasih atas pengorbanan bapak dan ibu sampai saat ini, semoga aku dapat membalas semua kebaikan yang telah bapak dan ibu berikan kepadaku dan semoga aku dapat menyenangkan bapak dan ibu suatu hari nanti.

2. Bapak Drs. H. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Luar Biasa yang telah memberikan kemudahan dan pengarahan dalam perkuliahan dan penyelesaian skripsi ini.
3. Ibuk Prof.dr hj. Mega Iswari sebagai pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktunya dalam memberikan bimbingan, arahan dan motivasi bagi penulis untuk tetap menyelesaikan skripsi ini, sehingga penulis dapat menyelesaikannya.
4. Ibuk Armaini sebagai pembimbing II yang telah mengorbankan tenaga, waktu dan pikiran buat penulis sehingga dengan motivasi, dorongan dan kepercayaan yang diberikan memberikan semangat bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Semua dosen dan staf pegawai jurusan PLB FIP UNP yang banyak memberikan bekal ilmu dan membantu penulis selama kuliah. Terimakasih banyak atas segala bantuannya.
6. Semua guru-guru yang ada di YPAC yang banyak membantu penulis dan bersedia menerima penulis untuk melakukan penelitian sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Semua siswa-siswa yang ada di YPAC terutama kepada kedua siswa yang peneliti teliti yang telah bersedia meluangkan waktunya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Semua kakak-kakak tercinta nimita, nideni, uda das, nietri dan adikku ayu terima kasih kalian semua memberikan dorongan dan motivasi sehingga peneliti menyelesaikan perkuliahan ini.

9. Kepada semua teman-teman terbaikku Riry, Rina, Rosi, ipit dan mita yang telah membantuku selama perkuliahan, dan sering menceramahiku, aku rindu dengan ceramah kalian semua, apalagi Riry meskipun lagi sibuk dia tetap membantuku dan pengorbananmu takkan peneliti lupakan. Terima kasih teman-teman do'a kalian sangat berarti dalam perjalanan panjang dalam perkuliahan untuk menyelesaikan skripsi ini. Aku akan berdo'a agar rosi, ipit dan mita dapat menyusul kami untuk wisuda, amin ya rabbal'amin.
10. Kepada perpustakaan yang telah membantu penulis dalam menemukan buku yang penulis cari, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, dengan segala keterbatasan, kekurangan dan kelebihan semoga penelitian ini dapat memberi manfaat, terutama bagi pengembangan ilmu pengetahuan dalam dunia pendidikan bagi anak berkebutuhan khusus dan atas bantuan dari semua pihak baik berupa moril maupun materil penulis mengucapkan terimakasih yang sedalam-dalamnya. Semoga Allah membalas dengan pahala yang berlipat ganda. Amin.....

Padang, Agustus 2015

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR BAGAN.....	x
DAFTAR GRAFIK.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Pertanyaan Penelitian.....	8
F. Tujuan Penelitian.	8
G. Manfaat Penelitian..	8
 BAB II KAJIAN TEORI	
A. Hakekat Keterampilan Memasak.....	10

1. Pengertian Keterampilan.....	10
2. Pengertian Memasak.....	10
3. Tujuan memasak	11
B. Hakekat Jamur	12
1. Pengertian Jamur	12
2. Macam-macam Jamur yang Utama	13
C. Hakekat Jamur Tiram.....	18
1. Pengertian Jamur Tiram	18
2. Pengertian Crispy Jamur.....	20
3. Manfaat Jamur Tiram.....	21
4. Kelebihan dan Kelemahan Jamur Tiram.....	21
5. Langkah-langkah Membuat Crispy Jamur Tiram.....	22
D. Pendekatan Task Analisis.....	23
1. Pengertian Task Analisis.....	24
2. Kelebihan dan Kelemahan Task Analisis.....	25
3. Langkah-langkah Pelaksanaan task Analisis.....	26
E. Hakekat Anak Tunagrahita Ringan.....	28
1. Pengertian Anak Tunagrahita.....	28
2. Pengertian Anak Tunagrahita Ringan.....	29
3. Karakteristik Anak Tunagrahita Ringan.....	30
F. Kerangka Konseptual.....	31

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	33
B. Subjek, Tempat, dan Kolaborator Penelitian.....	35
C. Defenisi Operasional variabel.....	36
D. Alur Kerja.....	37
E. Teknik dan alat Pengumpulan Data	41
F. Teknik Analisis Data.....	42
G. Teknik Keabsahan Data.....	43

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Tempat Penelitian.....	45
B. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian.....	46
C. Pelaksanaan Siklus I.....	47
D. Pelaksanaan Siklus II.....	53
E. Pembahasan Hasil Penelitian.....	58

BAB V KESIMPULAN DAN PENUTUP

A. Kesimpulan.....	62
B. Saran.....	63

DAFTAR RUJUKAN.....	65
----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	67
----------------------	-----------

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 1. Kerangka Konseptual	32
Bagan 2. Alur Kerja	38

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 1. Hasil Kegiatan Evaluasi Siklus 1	56
Grafik 2. Hasil Kegiatan Evaluasi Siklus II	57

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I.	Kisi-Kisi Penelitian	67
Lampiran II.	Instrumen Penelitian	71
Lampiran III.	Rancangan Pembelajaran	74
Lampiran IV	Format Pedoman Observasi.....	78
Lampiran V	Catatan Lapangan	81
Lampiran VI	Format Tes	94
Lampiran VII	Hasil Kegiatan Evaluasi	97
Lampiran VIII	Dokumentasi	105
Lampiran X	Surat-surat.....	110

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan disekolah-sekolah. Pelajaran seni budaya dan keterampilan sebagaimana yang diamanatkan dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, tidak hanya terwadahi dalam suatu mata pelajaran karena budaya itu sendiri mencakupi segala aspek kehidupan.

Mata pelajaran Muatan Seni Budaya dan Keterampilan sangat berbeda dengan mata pelajaran yang lainnya karena mata pelajaran ini mempunyai keunikan tersendiri. Keterampilan penting dalam kehidupan kita sebagai manusia. Bagi peserta didik keterampilan ini juga penting di ajarkan di sekolah. Karena keterampilan termasuk ke dalam kurikulum sekolah. Dengan adanya mata pelajaran keterampilan banyak ilmu yang akan diperoleh siswa dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Yang nantinya berguna juga bagi orang lain. Setiap orang pasti mempunyai keterampilan yang bisa ia lakukan sesuai dengan minat dan bakatnya masing-masing.

Berbagai macam keterampilan banyak diajarkan di sekolah. Contohnya membuat kerajinan tangan seperti melukis, menjahit, memasak, membuat vas

bunga, keterampilan membuat bunga, dan lain sebagainya. Pada kurikulum sekolah luar biasa, keterampilan yang diajarkan bagi anak tunagrahita SMPLB kelas VIII adalah memasak. Berdasarkan pengembangan kurikulum tersebut dilakukan oleh guru yang terkait dalam keterampilan tersebut yang memiliki pengalaman yang baik. Diharapkan keterampilan yang diajarkan kepada anak tunagrahita memiliki manfaat untuk keterampilan hidupnya (Life Skill) sehingga nantinya dapat bermanfaat bagi kehidupan sehari-harinya. Kurikulum yang dikembangkan disini adalah keterampilan memasak yang sederhana dan tidak rumit bagi anak tunagrahita.

Fungsi dari keterampilan yang diberikan guru ini kepada siswa tunagrahita tingkat SMPLB ini adalah bertujuan untuk membentuk kemandirian si anak dan memberikan kecakapan vokasional bagi anak. Maksud kecakapan vokasional disini adalah dengan kemandirian anak bisa membuat keterampilan yang memiliki harga jual yang cukup untuk memenuhi kebutuhan kehidupannya kelak. Karena apabila suatu saat anak sudah tamat dari sekolah pasti akan mencari pekerjaan dan apabila nantinya terbentur memperoleh pekerjaan, anak dapat membuka usaha keterampilan yang dia miliki dan bisa lakukan dengan mandiri.

Anak tunagrahita merupakan anak yang memiliki kemampuan IQ dibawah rata-rata dibanding anak seusianya. Berarti dalam bidang akademiknya dia mengalami hambatan. Untuk itu diharapkan melalui keterampilan membuat

crispy jamur tiram ini maupun keterampilan yang lainnya, anak dapat melakukannya secara mandiri. Karena dengan keterampilan anak tunagrahita akan lebih terampil dan percaya diri terhadap dirinya sendiri.

Berdasarkan studi pendahuluan yang peneliti lakukan di Sekolah Luar Biasa yaitu di YPAC Sumbar, peneliti melakukan pengamatan dan menemukan masalah yang dihadapi guru kelas dan dua orang anak tunagrahita ringan pada saat pembelajaran SBK. Menurut wawancara dari guru kelas dan hasil pengamatan yang dilakukan, kedua anak ini kurang memahami pembelajaran keterampilan memasak. Ini dilihat dari setiap kegiatan proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Dari pembuatan langkah-langkah membuat crispy jamur tiram tersebut, ada siswa yang kurang memahami penjelasan guru tentang langkah-langkah keterampilan yang diajarkan.

Siswa belum mampu mempersiapkan bahan dan alat, hanya sebagian yang diketahui oleh siswa, dalam mencuci jamur siswa mencucinya dengan memasukkan air tapi tidak diaduk-aduk dan hanya dibuang airnya saja itupun hanya satu kali pencucian, sehingga peneliti melihat jamurnya kurang bersih masih ada sisa kotoran yang melekat. Dalam memotong jamur siswa seperti mengiris bawang. Dan kegiatan ini peneliti mengamati setiap hari dilakukan siswa.

Langkah-langkah membuat crispy jamur tiram adalah mempersiapkan alat, mempersiapkan bahan, mencuci jamur tiram, memotong jamur tiram sesuai ukuran, menentukan bahan pelapis jamur, melumuri jamur dengan bahan pelapis, memanaskan minyak goreng serta menggoreng jamur.

Selanjutnya peneliti melakukan asesmen terhadap perilaku anak dalam kelas. Anak sering keluar masuk kelas saat pembelajaran berlangsung. Hasil asesmen yang peneliti temukan saat proses pembelajaran keterampilan berlangsung adalah kalau F sudah dapat mencuci jamur tiram tetapi belum sesuai dengan mencuci yang benar dan menyaringnya, memotong jamur, dalam menentukan bahan pelapisnya juga dapat dilakukan anak tetapi masih diberikan bantuan oleh gurunya, dalam menggoreng masakkannya hangus, dan saat mengangkat makanan nya membutuhkan bantuan. Sedangkan AN dalam mencuci jamur anak bisa melakukannya, namun belum sesuai dengan cara mencuci bahan makanan yang benar, memotong jamur yang terlalu kecil dan menjadi hancur, tidak bisa mencampurkan dan menentukan bahan pelapisnya secara merata dan belum bisa menggoreng crispy jamur tiram.

Selama ini guru kelas menggunakan metode ceramah dan demonstrasi dalam proses pembuatannya pun tidak dilakukan oleh siswa. Siswa hanya diminta untuk mengambilkan peralatan dalam memasak. Kebanyakan dalam keterampilan membuat crispy jamur tiram ini guru yang lebih banyak berperan aktif. Dalam keterampilan memasak yang diberikan ini hanya berlangsung satu

kali. Disini kurikulum yang digunakan adalah kurikulum KTSP yang proses pembelajarannya menekankan pada pemberian pengalaman secara langsung untuk mengembangkan kompetensi. Dalam pembelajaran keterampilan ini, guru dituntut untuk dapat menggali kemampuan siswa serta minat dan bakatnya sehingga nantinya dapat mandiri, merancang membuat mutu karya melalui penerapan konsep keterampilan.

Tuntutan kurikulum seperti diatas harus dapat dilaksanakan dalam keterampilan, sehingga perlu diterapkan dengan inovasi pembelajaran yang dapat meningkatkan kreativitas belajar siswa, mau untuk belajar dan tidak membosankan sehingga pembelajaran lebih menyenangkan. Rendahnya nilai yang didapat dari hasil kegiatan siswa, guru berdiskusi untuk mendapatkan cara yang tepat mengatasi hal tersebut.

Melihat kondisi tersebut peneliti ingin memperbaiki dan mencari solusi permasalahan guru di kelas dan berupaya membantu keterampilan anak dalam menguasai pembuatan crispy jamur tiram serta dapat membantu guru dalam mencapai KKM yang telah ditentukan. Peneliti akan berusaha dalam mencapai hasil yang diharapkan. Disini peneliti menggunakan task analisis dalam melatih keterampilan vokasional anak.

Task analisis merupakan suatu pekerjaan yang mana merinci berbagai tugas atau kegiatan ke dalam langkah-langkah kecil, kemudian mengajarkan

langkah-langkah tersebut kepada siswa. Disini peneliti akan menggunakan task analisis dalam meningkatkan keterampilan membuat crispy jamur tiram ini dengan cara mengajarkan tahap demi tahap proses pembuatan crispy jamur tiram. Pertama peneliti mengajarkan proses awal pembuatannya, apabila anak berhasil melakukan tahap pertama, maka dilanjutkan dengan tahap selanjutnya sampai tahap yang terakhir. Karena anak tunagrahita merupakan anak yang mengalami hambatan akademik, maka peneliti merasa menggunakan task analisis sangat cocok bagi anak tunagrahita.

Berdasarkan hasil observasi dan asesmen peneliti berupaya untuk melakukan perbaikan pembelajaran dalam mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan untuk mencapai KKM yang belum tuntas oleh peserta didik yaitu dengan melakukan penelitian tentang meningkatkan keterampilan membuat crispy jamur tiram dengan menggunakan task analisis bagi anak tunagrahita ringan kelas VIII di SLB YPAC Sumbar (Classroom Action Research).

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah di atas, maka permasalahannya dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Anak kurang memahami penjelasan guru tentang langkah-langkah keterampilan yang diajarkan.

2. Anak mengalami kesulitan dalam memotong jamur tiram yang terlalu kecil-kecil, anak lupa memasukkan bahan yang akan dimasukkan sehingga terasa hambar dan kadang-kadang terasa asin, belum bisa menentukan kapan jamurnya matang.
3. Kemampuan anak yang harus dikembangkan lagi agar dia mempunyai banyak keterampilan yang dimilikinya yang berguna bisa dijadikan lapangan kerja nantinya.
4. Nilai anak yang tidak memenuhi persyaratan KKM.
5. Kegiatan keterampilan ini dilakukan hanya satu kali dan tidak berkelanjutan.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah maka penulis membatasi masalah pada penelitian adalah meningkatkan keterampilan membuat crispy jamur tiram dengan menggunakan task analisis bagi anak tunagrahita ringan kelas VIII SMPLB di YPAC Sumbar.

D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah penelitian ini adalah : “Apakah melalui pendekatan task analisis siswa membuat keterampilan crispy jamur tiram bagi anak Tunagrahita ringan kelas VIII SMPLB di YPAC Sumbar.

E. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka dapat dikembangkan dalam bentuk pertanyaan penelitian. Adapun pertanyaan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pembelajaran membuat crispy jamur tiram pada anak tunagrahita ringan kelas VIII di SLB YPAC SUMBAR ?
2. Apakah melalui pendekatan task analisis meningkatkan keterampilan membuat crispy jamur tiram pada anak tunagrahita ringan kelas VIII di SLB YPAC SUMBAR ?

F. Tujuan Penelitian

Berkaitan dengan pertanyaan penelitian, maka tujuan pelaksanaan penelitian ini yaitu:

1. Memperoleh gambaran upaya guru mengajarkan membuat crispy jamur tiram dengan menggunakan pendekatan task analisis pada anak tunagrahita ringan kelas VIII di SLB YPAC SUMBAR.
2. Meningkatkan kemampuan siswa dalam membuat crispy jamur tiram dengan menggunakan pendekatan task analisis pada anak tunagrahita ringan kelas VIII di SLB YPAC SUMBAR.

G. Manfaat Penelitian

Agar lebih terarah pada hasil penelitian maka penelitian ini memiliki manfaat diantaranya:

1. Terjadi peningkatan kinerja guru dalam mengajarkan keterampilan membuat crispy jamur tiram pada anak tunagrahita ringan melalui pendekatan task analisis.
2. Siswa dapat merasakan secara langsung dalam membuat crispy jamur tiram melalui pendekatan task analisis.
3. Bagi peneliti dapat menambah pengalaman dan meningkatkan pengetahuan penulis mengenai keterampilan membuat crispy jamur tiram bagi anak berkebutuhan khusus.
4. Peneliti lanjutan dapat memberikan acuan menghadapi anak berkebutuhan khusus khususnya dalam keterampilan.